

Rabu, 3 Juni 2020

Nama : Yolanda Patricia

Kelas : 20

NPM : 2513053100

Matakul : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

UAS

- 1). Yang menjadi kebutuhan khusus peserta didik dalam belajar antara lain media pembelajaran seperti buku, alat tulis dan bahan ajar. Selain itu dukungan dari orang sekitar seperti guru yang ada di sekolah, orang tua, dan lingkungan sekitar dapat menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam memenuhi kebutuhan peserta didik dalam belajar dan juga motivasi yang harus diberikan kepada peserta didik.
- 2). Solusi yang dapat diberikan terkait tantangan teknologi bagi peserta didik diantaranya dengan membatasi anak dalam menggunakan gawai, atau mengajarkan anak untuk belajar diluar atau bermain agar peserta didik tidak terlalu bergantung kepada gawai. Hal ini sekiranya dilakukan oleh orang tua yang berada di rumah. Jika disekolah pendidik menggunakan Model pembelajaran yang tersun langsung ke alam dan tidak berlebihan menggunakan teknologi.
- 3). Solusi permasalahan peserta didik melalui pendekatan psikologis dengan mengajak peserta didik untuk berdiskusi hanya dua orang saja dan menanyakan hal yang dialami peserta didik tersebut sehingga melakukan tindakan tersebut dan tidak langsung mengatakannya di depan umum yang dapat merusak mental peserta didik tersebut.
- 4). Layanan bimbingan dan konseling di sekolah idealnya dilakukan oleh guru yang khusus mengerti hal tersebut tetapi guru lain juga bisa melakukannya dapat dilakukan dengan berbicara langsung dengan peserta didik tersebut tetapi secara pribadi dan dapat dibentuk kelompok dengan beberapa siswa yang memiliki permasalahan yang hampir sama dan memberikan motivasi agar peserta didik tersebut tidak mengalami hal yang sama.
- 5). Peran guru mata pelajaran dalam bimbingan konseling diantaranya guru mata pelajaran setiap minggu pasti akan masuk ke dalam kelas paling tidak dua sampai tiga kali dalam seminggu tersebut. Guru mata pelajaran dapat mengamati setiap siswa, dan dapat mengetahui siswa manakah yang mengalami perubahan baik secara perilaku maupun dalam belajar yang menjerumus ke dalam hal yang kurang. Guru mata pelajaran tersebut dapat melaporkan kepada guru BK atau guru yang mengerti hal tersebut agar peserta didik tersebut dapat diarahkan dengan baik. Selain itu, guru mata pelajaran juga dapat memberikan motivasi setiap akhir pembelajaran agar peserta didik lebih termotivasi lagi.